

HUBUNGAN ANTARA *POST-TRAUMATIC GROWTH* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Estin Yuliasuti*, Mustikasari, Ice Yulia Wardani

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Jl. Prof. DR. Sudjono D. Puspongoro, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16425, Indonesia

*estin.yuliasuti@ui.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak bagi mahasiswa keperawatan khususnya terkait aspek psikologis. Dampak psikologis tersebut memberikan tekanan psikologis tersendiri, tetapi juga dapat memberikan timbulnya perubahan yang positif. Perubahan tersebut adalah *post-traumatic growth* (PTG) dan resiliensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara PTG dan resiliensi pada mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggabungkan desain deskriptif dengan pendekatan survey dan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa keperawatan. Pengambilan data menggunakan kuesioner karakteristik demografi, *Post-Traumatic Growth Inventory*, dan *Connor-Davidson Resilience Scale 10*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji statistik korelasi Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 18 tahun (56,7%) dan berjenis kelamin perempuan (96,7%) dengan penghasilan keluarga <Rp 4.339.514,00 (53,3%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki tingkat PTG tinggi (53,3%) dan tingkat resiliensi yang tinggi (60%). Terdapat hubungan yang lemah antara PTG dengan resiliensi pada mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19 ($r=0,390$; $p\text{-value}=0,033$). PTG dan resiliensi mengacu pada konstruksi yang menghasilkan adaptasi positif sesudah individu mengalami kejadian traumatis.

Kata kunci: mahasiswa keperawatan; pandemi covid-19; *post-traumatic growth*; resiliensi

CORRELATION BETWEEN POST-TRAUMATIC GROWTH AND RESILIENCE AMONG NURSING STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has had an impact on nursing students, especially related to psychological aspects. The psychological impacts provide psychological distress, but it can also provide positive changes. These changes are post-traumatic growth (PTG) and resilience. The aim of this study was to identify the correlation between PTG and resilience among nursing students during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative study that combined a descriptive design with a survey approach and a correlational design with a cross-sectional approach. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 30 nursing students. Data were collected used a demographic characteristics questionnaire, Post-Traumatic Growth Inventory, and Connor-Davidson Resilience Scale 10. The data analysis used descriptive analysis and Pearson correlation statistical test. The results showed that the majority of respondents were 18 years old (56.7%) and female (96.7%) with family income <IDR 4,339,514 (53.3%). In addition, most of the respondents have a high level of PTG (53.3%) and high level of resilience (60%). There was a poorly correlation between PTG and resilience among nursing students during the Covid-19 pandemic ($r=0.390$; $p\text{-value}=0.033$). PTG and resilience refer to constructs that result in positive adaptation after the individual experiences a traumatic event.

Keywords: Covid-19 pandemic; nursing students; post-traumatic growth; resilience

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) dilaporkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020 (Cucinotta & Vanelli, 2020). Pandemi Covid-19 belum pernah terjadi sebelumnya dan memiliki penyebaran cepat juga luas ke negara-negara di dunia termasuk Indonesia (WHO, 2020). Salah satu tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus tersebut adalah dengan karantina (Brooks *et al.*, 2020). Selain itu, dalam rangka peningkatan kewaspadaan untuk manajemen situasi krisis kesehatan akibat pandemi ini, maka terdapat kebijakan *lockdown* pada pusat pendidikan khususnya universitas, termasuk di Indonesia (UNESCO, 2020). Situasi ini tentunya juga berdampak pada mahasiswanya (Dwivedi *et al.*, 2020).

Mahasiswa keperawatan merupakan salah satu kelompok yang terdampak langsung dengan pandemi, tidak terkecuali mahasiswa sarjana tahun pertama. Keadaan krisis ini mengakibatkan mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman keterampilan yang kurang memadai (Gallego-Gómez *et al.*, 2020). Hal tersebut sebagai dampak dari pembelajaran *online* ketika *social distancing* adalah norma baru, sehingga perubahan pembelajaran untuk keadaan saat ini dapat menjadi jauh lebih rumit dan memicu efek psikologis negatif (Pragholapati, 2020). Pembelajaran *online* tidak menjadi satu-satunya stressor bagi mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19. Stressor lain yang timbul sebagai akibat wabah ini termasuk terganggunya aktivitas sehari-hari (Huang *et al.*, 2020), ketidakstabilan ekonomi keluarga (Clemente-Suárez *et al.*, 2020), terancamnya status kesehatan (Dewart *et al.*, 2020), dan kehilangan orang yang dicintai (Sirrione *et al.*, 2021).

Pandemi Covid-19 telah menciptakan pengalaman psikologis yang negatif dan menjadi stressor khusus bagi mahasiswa keperawatan. Stressor dapat memunculkan tantangan luar biasa pada kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi, sehingga situasi tersebut akan dianggap sebagai hal traumatis (Towsyfyhan & Sabet, 2017). Akan tetapi, pengalaman yang traumatis tidak hanya memberikan tekanan psikologis, tetapi juga menghadirkan kesempatan adanya perubahan positif yang disebut *post-traumatic growth* (PTG) (Kalaitzaki *et al.*, 2020; Tedeschi & Calhoun, 2004).

PTG adalah pengalaman yang menghasilkan perubahan positif dari hasil perjuangan individu ketika menghadapi krisis dalam kehidupannya. PTG tidak hanya perbaikan yang kembali pada keadaan semula (normal), tetapi perbaikan yang melampaui dari keadaan semula (Tedeschi & Calhoun, 2004). Penelitian terkait PTG di masa pandemi Covid-19 telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Stallard *et al.* (2021) di Portugal dan UK menyatakan bahwa sebanyak 88,6% responden teridentifikasi hal-hal positif yang muncul dari Covid-19. Selain itu, penelitian Arnout & Al-Sufyani (2021) melaporkan bahwa Covid-19 mempunyai pengaruh positif bagi masyarakat di Arab Saudi. Sebaliknya, menurut hasil studi oleh Yu *et al.* (2021) menyebutkan bahwa hanya sebesar 13,3% responden yang mengalami peningkatan PTG selama pandemi Covid-19.

Hasil studi lain di China melaporkan bahwa prevalensi PTG pada mahasiswa sebesar 66,9% (Chi *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Yıldız (2021) menyebutkan bahwa mahasiswa sarjana keperawatan tahun pertama memiliki rata-rata PTG yang paling rendah dibandingkan dengan mahasiswa sarjana keperawatan tahun-tahun di atasnya. Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian lain juga menyatakan bahwa skor PTG yang dimiliki lebih rendah pada usia ini daripada usia di atasnya (Hyun *et al.*, 2021; Nurfadhilah *et al.*, 2017).

Kondisi psikologis positif selain PTG yang dapat timbul sebagai akibat dari trauma adalah resiliensi. Resiliensi diketahui sebagai kemampuan beradaptasi dengan trauma, peristiwa, atau ancaman ekstrem, sehingga dapat bangkit kembali dan mendapatkan keseimbangan dalam semua aspek kehidupan, serta daya tahan dalam menghadapi peristiwa tidak menyenangkan. Resiliensi merupakan hal penting dari coping dan pengalaman adaptasi dalam proses pemulihan trauma (Southwick *et al.*, 2014).

Penelitian terbaru tentang resiliensi pada mahasiswa secara umum yang telah dilakukan di Indonesia melaporkan bahwa sebanyak 76,8% mahasiswa mempunyai respons negatif terhadap pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 (Dewantoro & Rachmawati, 2020). Selain itu, mahasiswa sarjana keperawatan tahun pertama mempunyai rata-rata nilai resiliensi paling rendah dibandingkan dengan mahasiswa sarjana keperawatan yang berada pada tahun kedua hingga keempat (Yıldız, 2021).

Resiliensi adalah sifat yang ada sebelum terpapar trauma atau peristiwa buruk yang memungkinkan munculnya PTG (Ogińska-Bulik & Kobylarczyk, 2016). PTG dan resiliensi mengacu pada konstruksi yang menghasilkan adaptasi positif sesudah individu mengalami kejadian traumatis (Hobfoll *et al.*, 2007). Mahdi *et al.* (2014) dalam studinya berkesimpulan bahwa peningkatan resiliensi dapat membantu seseorang untuk mengembangkan PTG sesudah terpapar kejadian traumatis. Ada hubungan antara resiliensi psikologis dengan PTG dan antara kecerdasan emosional dengan PTG. Tingkat kecerdasan emosional sedang dan resiliensi psikologis mampu membantu mahasiswa keperawatan mengatasi kesulitan di masa depan (Li *et al.*, 2015).

Hasil penelitian oleh Ogińska-Bulik & Kobylarczyk (2016) melaporkan bahwa resiliensi berkorelasi lemah dengan PTG yang digambarkan dalam perubahan persepsi diri, tetapi berkorelasi kuat dengan penilaian stress, berkorelasi negatif dengan ancaman dan bahaya/kerugian, serta berkorelasi positif dengan tantangan. Penilaian stress sebagai ancaman dan tantangan menjadi mediator hubungan antara resiliensi dan PTG. Kondisi pandemi Covid-19 berdampak bagi mahasiswa keperawatan khususnya terkait aspek psikologis. Dampak psikologis tersebut memberikan tekanan psikologis tersendiri, tetapi juga dapat memberikan timbulnya perubahan yang positif. Perubahan tersebut adalah PTG dan resiliensi, maka tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara PTG dan resiliensi pada mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggabungkan desain deskriptif dengan pendekatan survey dan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada bulan Maret 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi meliputi mahasiswa aktif program sarjana reguler Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun pertama dan bersedia menjadi responden dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan 30 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner karakteristik demografi, *Post-Traumatic Growth Inventory* (PTGI), dan *Connor-Davidson Resilience Scale 10* (CD-RISC 10). Hasil uji validitas konstruk PTGI didapatkan nilai korelasi total item berkisar antara 0,395-0,760 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini valid (Nurfadhilah *et al.*, 2017). Pada kuesioner CD-RISC 10 didapatkan seluruh butir pada instrumen ini memiliki nilai korelasi antar item $>0,2$ di mana ini menunjukkan bahwa kuesioner dengan benar mengukur konstruk resiliensi. Adapun hasil uji reliabilitas PTGI

didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,928. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen PTGI reliabel (Nurfadhilah *et al.*, 2017). Selain itu, CD-RISC 10 juga dapat dinyatakan handal karena memiliki koefisien reliabilitas $\alpha=0,853$ (Prabowo *et al.*, 2016). Data responden dianalisis dan dideskripsikan menggunakan frekuensi dan persentase. Uji statistik korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara PTG dan resiliensi. Penelitian ini telah lolos izin etik dari komite etik Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dengan nomor Ket-238/UN2.F12.D1.2.1/PPM.00.02/2021.

HASIL

Tabel 1.
 Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden (n=30)

Karakteristik Demografi	f	%
Usia		
18 tahun	17	56,7
19 tahun	11	36,7
20 tahun	2	6,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	1	3,3
Perempuan	29	96,7
Penghasilan keluarga		
<Rp 4.339.514,00	16	53,3
Rp 4.339.514,00	1	3,3
>Rp 4.339.514,00	13	43,3

Tabel 1, diketahui bahwa usia responden didominasi oleh usia 18 tahun (56,7%). Mayoritas responden adalah perempuan (96,7%) dengan penghasilan keluarga <Rp 4.339.514,00 (53,3%).

Tabel 2.
 Distribusi frekuensi tingkat PTG dan resiliensi responden (n=30)

Variabel	Kategori	f	%
PTG	Tinggi	16	53,3
	Rendah	14	46,7
Resiliensi	Tinggi	18	60,0
	Rendah	12	40,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat PTG tinggi (53,3%). Selain itu, pada Tabel 3 terlihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat resiliensi yang tinggi (60%).

Tabel 3.
 Korelasi antara tingkat PTG dengan resiliensi responden (n=30)

PTG	Resiliensi				Total		r	p-value
	Tinggi		Rendah		f	%		
	f	%	f	%				
Tinggi	11	36,7	5	16,7	16	53,3	0,390	0,033
Rendah	7	23,3	7	23,3	14	46,7		
Total	18	60	12	40	30	100		

Tabel 3, dapat diketahui bahwa untuk variabel PTG didominasi dengan tingkat PTG tinggi (53,3%), sama halnya untuk variabel resiliensi yang mayoritas tingkat resiliensi tinggi (60%). Terdapat hubungan antara PTG dan resiliensi dengan koefisien korelasi (r) 0,390 dan nilai signifikansi (p -value) 0,033.

PEMBAHASAN

Karakteristik Demografi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden berada pada rentang 18-20 tahun. Pada masa tersebut terjadi transisi dari usia remaja menuju dewasa muda di mana tren masalah kesehatan mental untuk masa tersebut mempunyai dampak yang luas bagi kesehatan fisik, pendidikan, dan pekerjaan (Cleary *et al.*, 2011; Lépine & Briley, 2011). Selain itu, responden masuk pada tahun pertama pendidikan tinggi yang dimengerti sebagai tahun yang sangat menantang bagi mahasiswa mengingat peralihan ke lingkungan sekolah baru dan pengembangan pengalaman kemandirian mahasiswa (Cleary *et al.*, 2011; Fruehwirth *et al.*, 2021).

Usia berkorelasi kuat dengan PTG (Wen *et al.*, 2020) dan resiliensi (Afshari *et al.*, 2021; Ferreira *et al.*, 2020). Bonanno *et al.* (2011) menyatakan bahwa tingkat PTG dan resiliensi lebih tinggi pada seseorang dengan usia yang lebih tua dibanding yang lebih muda. Hal tersebut karena pada usia tua seseorang akan lebih matang sehingga lebih kompeten dalam mencari jalan keluar dan pemecahan masalah. Meskipun dalam penelitian ini usia responden didominasi oleh usia 18 tahun (56,7%) dibandingkan usia 20 tahun (6,7%), tetapi mayoritas responden memiliki tingkat PTG dan resiliensi yang tinggi.

Kebanyakan responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan (96,7%). Laki-laki dan perempuan memiliki respon berbeda dalam menghadapi trauma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTG (Maftai & Holman, 2020) dan resiliensi (Sambu & Mhongo, 2019) lebih sering dialami oleh perempuan daripada laki-laki. Kemampuan coping pada perempuan ditemukan lebih efektif dibandingkan laki-laki (Akbar & Witruk, 2016). Sesuai dengan hasil studi ini yang melaporkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat PTG dan resiliensi tinggi serta didominasi oleh perempuan.

Mayoritas penghasilan keluarga dari responden dalam penelitian ini adalah <Rp 4.339.514,00 (53,3%). Status ekonomi memengaruhi PTG (Cui *et al.*, 2017) dan resiliensi individu dan dapat memfasilitasinya untuk menghadapi kesulitan yang ditemui (Salamah *et al.*, 2020). Diržytė *et al.* (2017) dalam hasil penelitiannya melaporkan secara signifikan bahwa tingkat resiliensi tiga kali lebih rendah dimiliki pada kelompok dengan status ekonomi rendah dibandingkan kelompok dengan status ekonomi tinggi. Berkebalikan dengan hasil laporan penelitian ini yang didapatkan bahwa tingkat PTG dan resiliensi dominan tinggi walaupun penghasilan keluarga responden kebanyakan dari status ekonomi rendah.

Tingkat PTG dan resiliensi

Sebagian besar responden memiliki tingkat PTG tinggi (53,3%) dan resiliensi yang tinggi (60%). Namun di sisi lain, sebanyak 46,7% mahasiswa memiliki tingkat PTG rendah dan 40% mahasiswa dengan resiliensi yang rendah. Ini menunjukkan bahwa PTG dan resiliensi pada mahasiswa keperawatan selama pandemi Covid-19 masih sangat diperlukan untuk ditingkatkan, karena mereka dapat mengalami tekanan yang banyak seperti beban kerja akademik, kesulitan ekonomi, dan hubungan interpersonal. Pengalaman yang membuat tertekan ini dapat mengakibatkan mereka berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan jiwa

di masa depan. Selain itu, biasanya mereka menunjukkan frekuensi yang lebih tinggi untuk kontak antar individu, sehingga tindakan *social distancing* (pembatasan perjalanan, karantina, dan isolasi diri) selama wabah ini berdampak lebih besar pada kehidupan sehari-hari mereka (Chi *et al.*, 2020).

Korelasi antara tingkat PTG dengan resiliensi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara PTG dan resiliensi dengan koefisien korelasi (r) 0,390 dan nilai signifikansi (p -value) 0,033. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PTG dan resiliensi berkorelasi lemah. Semakin tinggi tingkat PTG, maka akan semakin tinggi pula tingkat resiliensi. Hasil ini sejalan dengan laporan penelitian yang dilakukan oleh Ogińska-Bulik & Kobylarczyk (2016) yang menyatakan bahwa resiliensi berkorelasi lemah dengan PTG. Menariknya, terdapat temuan yang menyatakan adanya hubungan terbalik di mana individu dengan tingkat resiliensi tinggi melaporkan tingkat PTG yang lebih rendah (Levine *et al.*, 2009).

Resiliensi mewakili keadaan psikologis yang ada sebelum trauma atau peristiwa di luar kehidupan normal seseorang. Sebaliknya, PTG mewakili keadaan psikologis, seringkali dinamis, yang berkembang setelah peristiwa tersebut (Ewert & Tesson, 2019). PTG dan resiliensi mengarah pada konstruksi yang membuahkan adaptasi positif setelah individu mengalami peristiwa traumatis (Hobfoll *et al.*, 2007). Kejadian mengguncang menyebabkan adanya gangguan pada kepercayaan asumsi dan sesudah itu individu yang mengalami krisis hidup yang berat akan mengalami tekanan psikologis. Namun, tekanan psikologis juga mampu menciptakan resiliensi, di mana efek dari krisis tersebut tidak merujuk pada PTG, hanya lebih kepada rasa sejahtera tanpa perubahan atau pertumbuhan personal yang besar (Calhoun & Moore, 2020; Tedeschi *et al.*, 2018).

Resiliensi merupakan suatu komponen yang krusial dari coping dan pengalaman penyesuaian diri dalam proses pemulihan trauma (Southwick *et al.*, 2014). Peningkatan resiliensi mampu mendorong individu untuk meningkatkan PTG setelah berhadapan dengan peristiwa traumatis (Mahdi *et al.*, 2014). Ketika individu dengan tingkat resiliensi yang tinggi mampu memanfaatkan strategi coping yang efektif, maka hal itu akan memfasilitasi PTG melalui *insight*, perenungan, dan refleksi diri (Davidson *et al.*, 2014; Tedeschi & Calhoun, 2004).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara PTG dengan resiliensi pada mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19 memiliki korelasi lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshari, D., Nourollahi-Darabad, M., & Chinisaz, N. (2021). Demographic predictors of resilience among nurses during the COVID-19 pandemic. *Work*, 68(2), 297–303. <https://doi.org/10.3233/WOR-203376>
- Akbar, Z., & Witruk, E. (2016). Coping Mediates the Relationship Between Gender and Posttraumatic Growth. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 1036–1043. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.102>
- Arnout, B. A., & Al-Sufyani, H. H. (2021). Quantifying the impact of COVID-19 on the individuals in the Kingdom of Saudi Arabia: A cross-sectional descriptive study of the posttraumatic growth. *Journal of Public Affairs*, 1–21. <https://doi.org/10.1002/pa.2659>

- Bonanno, G. A., Westphal, M., & Mancini, A. D. (2011). Resilience to loss and potential trauma. *Annual Review of Clinical Psychology*, 7, 511–535. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-032210-104526>
- Brooks, S. K., Webster, R. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G. J. (2020). The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence. *The Lancet*, 395(10227), 912–920. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30460-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30460-8)
- Calhoun, R. G., & Moore, B. A. (2020). Posttraumatic growth as an integrative therapeutic philosophy. *Journal of Psychotherapy Integration*. <https://doi.org/10.1037/int0000250>
- Chi, X., Becker, B., Yu, Q., Willeit, P., Jiao, C., Huang, L., Hossain, M. M., Grabovac, I., Yeung, A., Lin, J., Veronese, N., Wang, J., Zhou, X., Doig, S. R., Liu, X., Carvalho, A. F., Yang, L., Xiao, T., Zou, L., ... Solmi, M. (2020). Prevalence and Psychosocial Correlates of Mental Health Outcomes Among Chinese College Students During the Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. *Frontiers in Psychiatry*, 11, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00803>
- Cleary, M., Walter, G., & Jackson, D. (2011). “Not Always Smooth Sailing”: Mental health issues associated with the transition from high school to college. *Issues in Mental Health Nursing*, 32(4), 250–254. <https://doi.org/10.3109/01612840.2010.548906>
- Clemente-Suárez, V. J., Dalamitros, A. A., Beltran-Velasco, A. I., Mielgo-Ayuso, J., & Tornero-Aguilera, J. F. (2020). Social and Psychophysiological Consequences of the COVID-19 Pandemic: An Extensive Literature Review. *Frontiers in Psychology*, 11, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.580225>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Cui, C., Wang, K., An, J., & Jin, C. (2017). Current status and influencing factors of post-traumatic growth in maintenance hemodialysis. *International Journal of Nursing Sciences*, 4(4), 362–366. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2017.09.008>
- Davidson, R. D., O’Hara, K. L., & Beck, C. J. A. (2014). Psychological and biological processes in children associated with high conflict parental divorce. *Juvenile and Family Court Journal*, 65(1), 29–44. <https://doi.org/10.1111/jfcj.12015>
- Dewantoro, A., & Rachmawati, I. (2020). Analysis of Evaluation and Exploratory Studies on Student’s Resilience of Online Learning during Pandemic of Covid-19. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 155–162. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i2.7422>
- Dewart, G., Corcoran, L., Thirsk, L., & Petrovic, K. (2020). Nursing education in a pandemic: Academic challenges in response to COVID-19. *Nurse Education Today*, 92, 104471. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104471>
- Diržytė, A., Rakauskienė, O. G., & Servetkienė, V. (2017). Evaluation of resilience impact on socio-economic inequality. *The International Journal Entrepreneurship and*

- Sustainability Issues*, 4(4), 489–501. [https://doi.org/10.9770/jesi.2017.4.4\(7\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2017.4.4(7))
- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Coombs, C., Constantiou, I., Duan, Y., Edwards, J. S., Gupta, B., Lal, B., Misra, S., Prashant, P., Raman, R., Rana, N. P., Sharma, S. K., & Upadhyay, N. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on information management research and practice: Transforming education, work and life. *International Journal of Information Management*, 55, 102211. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102211>
- Ewert, A., & Tessner, S. (2019). Psychological Resilience and Posttraumatic Growth: An Exploratory Analysis. *Journal of Experiential Education*, 42(3), 280–296. <https://doi.org/10.1177/1053825919859027>
- Ferreira, R. J., Buttell, F., & Cannon, C. (2020). COVID-19: Immediate predictors of individual resilience. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16), 6495. <https://doi.org/10.3390/su12166495>
- Fruehwirth, J. C., Biswas, S., & Perreira, K. M. (2021). The Covid-19 pandemic and mental health of first-year college students: Examining the effect of Covid-19 stressors using longitudinal data. *PLoS ONE*, 16(3), e0247999. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247999>
- Gallego-Gómez, J. I., Campillo-Cano, M., Carrión-Martínez, A., Balanza, S., Rodríguez-González-moro, M. T., Simonelli-Muñoz, A. J., & Rivera-Caravaca, J. M. (2020). The COVID-19 pandemic and its impact on homebound nursing students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph17207383>
- Hobfoll, S. E., Hall, B. J., Canetti-Nisim, D., Galea, S., Johnson, R. J., & Palmieri, P. A. (2007). Refining our understanding of traumatic growth in the face of terrorism: Moving from meaning cognitions to doing what is meaningful. *Applied Psychology*, 56(3), 345–366. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2007.00292.x>
- Huang, L., Lei, W., Xu, F., Liu, H., & Yu, L. (2020). Emotional responses and coping strategies in nurses and nursing students during Covid-19 outbreak: A comparative study. *PLoS ONE*, 15(8), e0237303. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237303>
- Hyun, S., Wong, G. T. F., Levy-Carrick, N. C., Charmaraman, L., Cozier, Y., Yip, T., Hahm, H. “Chris,” & Liu, C. H. (2021). Psychosocial correlates of posttraumatic growth among U.S. young adults during the COVID-19 pandemic. *Psychiatry Research*, 302, 114035. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2021.114035>
- Kalaitzaki, A. E., Tamiolaki, A., & Rovithis, M. (2020). The healthcare professionals amidst COVID-19 pandemic: A perspective of resilience and posttraumatic growth. *Asian Journal of Psychiatry*, 52, 102172. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102172>
- Lépine, J. P., & Briley, M. (2011). The increasing burden of depression. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 7(Suppl. 1), 3–7. <https://doi.org/10.2147/NDT.S19617>
- Levine, S. Z., Laufer, A., Stein, E., Hamama-Raz, Y., & Solomon, Z. (2009). Examining the Relationship Between Resilience and Posttraumatic Growth. *Journal of Traumatic*

- Stress*, 22(4), 282–286. <https://doi.org/10.1002/jts>
- Li, Y., Cao, F., Cao, D., & Liu, J. (2015). Nursing students' post-traumatic growth, emotional intelligence and psychological resilience. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 22(5), 326–332. <https://doi.org/10.1111/jpm.12192>
- Maftai, A., & Holman, A. C. (2020). Prospective posttraumatic growth following the COVID-19 health crisis: Younger people consider more the probability of positive outcomes following the pandemic. *Social Psychology*, 46(2), 135–143.
- Mahdi, H. K., Prihadi, K., & Hashim, S. (2014). Posttraumatic Growth and Resilience after A Prolonged War: A Study in Baghdad, Iraq. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 3(3), 197–204. <https://doi.org/10.11591/ijere.v3i3.6316>
- Nurfadhilah, Widyastuti, & Ridfah, A. (2017). Effectiveness of a Brief Mindfulness Based Intervention to Promote Posttraumatic Growth in Cancer Patients. *Humaniora*, 8(3), 239–252. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v8i3.3662>
- Ogińska-Bulik, N., & Kobylarczyk, M. (2016). Association between resiliency and posttraumatic growth in firefighters: The role of stress appraisal. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 22(1), 40–48. <https://doi.org/10.1080/10803548.2015.1109372>
- Prabowo, D. A., Sugiarti, Bintari, D. R., & Brama, G. H. T. (2016). *Hubungan antara distress psikologis dan resiliensi pada mahasiswa*. Universitas Indonesia.
- Pragholapati, A. (2020). *Covid-19 Impact on Students*. Retrieved on 30 Februari 2021 from <https://edarxiv.org/895ed/>
- Salamah, A., Suryani, S., & Rakhmawati, W. (2020). Relationship Between Demographic Characteristics and Nursing Students' Resilience Working on Bachelor Thesis. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 110–125. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.9835>
- Sambu, L. J., & Mhongo, S. (2019). Age and Gender in Relation to Resilience After the Experience of Trauma among Internally Displaced Persons (IDPS) in Kiambaa Village, Eldoret East Sub-County, Kenya. *Journal of Psychology & Behavioral Science*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.15640/jpbs.v7n1a4>
- Sirrine, E. H., Kliner, O., & Gollery, T. J. (2021). College Student Experiences of Grief and Loss Amid the COVID-19 Global Pandemic. *OMEGA - Journal of Death and Dying*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1177/00302228211027461>
- Southwick, S. M., Bonanno, G. A., Masten, A. S., Panter-Brick, C., & Yehuda, R. (2014). Resilience definitions, theory, and challenges: Interdisciplinary perspectives. *European Journal of Psychotraumatology*, 5, 1–14. <https://doi.org/10.3402/ejpt.v5.25338>
- Stallard, P., Pereira, A. I., & Barros, L. (2021). Post-traumatic growth during the COVID-19 pandemic in carers of children in Portugal and the UK: cross-sectional online survey. *BJPsych Open*, 7(e37), 1–5. <https://doi.org/10.1192/bjo.2021.1>
- Tedeschi, R. G., & Calhoun, L. G. (2004). Posttraumatic Growth: Conceptual Foundations

- and Empirical Evidence. *Psychological Inquiry*, 15(1), 1–18. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1501_01
- Tedeschi, R. G., Shakespeare-Finch, J., Taku, K., & Calhoun, L. G. (2018). *Posttraumatic Growth: Theory, Research, and Applications*. Routledge.
- Towsyfyhan, N., & Sabet, F. H. (2017). The Effectiveness of Acceptance and Commitment Therapy on the Improving of Resilience and Optimism in Adolescents with Major Depressive Disorder. *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences*, 7(3), 239–245. <https://doi.org/10.5812/ijpbs.3459>
- UNESCO. (2020). *Education: from disruption to recovery*. Retrieved on 04 Februari 2021 from <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>
- Wen, K., McGrath, M., Acarturk, C., Ilkkursun, Z., Fuhr, D. C., Sondorp, E., Cuijpers, P., Sijbrandij, M., & Roberts, B. (2020). Post-traumatic growth and its predictors among Syrian refugees in Istanbul: A mental health population survey. *Journal of Migration and Health*, 1–2, 100010. <https://doi.org/10.1016/j.jmh.2020.100010>
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-2019) R&D*. Retrieved on 04 Februari 2021 from <https://www.who.int/blueprint/priority-diseases/key-action/novel-coronavirus/en/>
- Yıldız, E. (2021). Posttraumatic growth and positive determinants in nursing students after COVID-19 alarm status: A descriptive cross-sectional study. *Perspectives in Psychiatric Care*, 1–12. <https://doi.org/10.1111/ppc.12761>
- Yu, Y., Yu, Y., & Hu, J. (2021). COVID-19 among Chinese high school graduates: Psychological distress, growth, meaning in life and resilience. *Journal of Health Psychology*, 33, 1–12. <https://doi.org/10.1177/1359105321990819>.